

Pjs Wali Kota Banjarbaru Tinjau Protokol Kesehatan Covid-19 di Bandara Syamsuddin Noor



<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/10/09/pjs-wali-kota-banjarbaru-tinjau-protokol-kesehatan-covid-19-di-bandara-syamsuddin-noor>

Pejabat Sementara (Pjs) Wali Kota Banjarbaru Bernhard E. Rondonuwu meninjau pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 di Bandara Internasional Syamsuddin Noor. Turun mendampingi pada kegiatan ini, General Manager PT Angkasa Pura 1, Bandara Syamsuddin Noor, Amiruddin Florensius, Camat Landasan Ulin, Lurah Syamsudin Noor dan Lurah Guntung Payung. Rombongan berkeliling mulai terminal keberangkatan untuk melihat penerapan protokol kesehatan di terminal Bandara Internasional Syamsudin Noor hingga terminal kedatangan. Kunjungan Bernhard ke bandara untuk memastikan penerapan protokol kesehatan covid-19 berjalan dengan baik dan maksimal.

Bandara ini adalah pintu masuk dan keluar seluruh warga Kalimantan Selatan dan lokasi bandara berada didalam wilayah Kota Banjarbaru. Dirinya meninjau kelapangan langsung, dan bisa meyakinkan kepada warga bahwa ketika masuk dan keluar dari bandara merasa tenang dan nyawan. Tenang dalam artian bahwa pihak bandara sudah menerapkan protokol kesehatan covid 19 dengan maksimal serta dengan baik.

Menurut General Manager PT Angkasa Pura I Bandara Syamsuddin Noor, Amiruddin Florensius, pihaknya sejak awal sudah menerapkan protokol kesehatan secara ketat mulai pintu keberangkatan hingga pintu kedatangan. Upaya yang telah dilakukan adalah memberlakukan persyaratan bebas covid bagi penumpang, pemeriksaan suhu tubuh di pintu kedatangan. Hingga menerapkan sistem antrian untuk menjaga jarak penumpang, menyediakan tempat cuci tangan serta mewajibkan penggunaan masker.

Sumber Berita:

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, Pjs Wali Kota Banjarbaru Tinjau Protokol Kesehatan Covid-19 di Bandara Syamsuddin Noor.
2. <https://habarkalimantan.com>, Penerapan Protokol Kesehatan Di Bandara Dipantau Pjs Wali Kota Banjarbaru.

Catatan:

Protokol Kesehatan Masyarakat

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas

bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.